

**ENGLISH FOR FUTURE CAREERS: STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI
BAHASA INGGRIS UNTUK KARIR MASA DEPAN
DI SMA NEGERI 1 PINANG SORI**

**ENGLISH FOR FUTURE CAREERS: STRENGTHENING ENGLISH
LANGUAGE COMPETENCE FOR FUTURE CREEER READINESS
AT SMA NEGERI 1 PINANG SORI**

Indri Harmaili Lubis

STAI Bahriyatul Ulum KH.Zainul Arifin Pandan

Indriharmaili89@gmail.com

Abstrak: Kemampuan bahasa Inggris memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi, perkembangan teknologi, dan persaingan dunia kerja pada era globalisasi. Namun, masih banyak peserta didik yang memandang bahasa Inggris hanya sebagai mata pelajaran di sekolah sehingga motivasi untuk mengembangkan kompetensi tersebut masih perlu ditingkatkan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan memberikan pemahaman dan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai bekal menghadapi karier di masa depan. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pinang Sori, Kabupaten Tapanuli Tengah, melalui metode penyuluhan yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya kompetensi bahasa Inggris dalam dunia pendidikan dan dunia kerja, strategi belajar secara mandiri, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan respons positif dari peserta yang ditandai dengan antusiasme selama mengikuti kegiatan, keterlibatan aktif dalam sesi diskusi, serta meningkatnya pemahaman mengenai peran bahasa Inggris dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan menghadapi pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan wawasan dan motivasi peserta didik untuk terus mengembangkan kompetensi bahasa Inggris secara berkelanjutan sebagai salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21. Pelaksanaan kegiatan serupa secara berkesinambungan diharapkan mampu memperluas manfaat dan memperkuat kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan serta karier pada masa depan.

Kata kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, bahasa Inggris, kompetensi, karier masa depan, peserta didik.

Abstract: English proficiency plays an important role in responding to the challenges of higher education, technological advancement, and the increasingly competitive job market in the era of globalization. However, many students still perceive English merely as a school subject, resulting in limited motivation to develop their language competence. This Community Service Program aimed to enhance students' understanding and motivation regarding the importance of English proficiency as preparation for future careers. The program was conducted at SMA Negeri 1 Pinang Sori, Central Tapanuli Regency, using an educational approach consisting of lectures, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The materials covered the significance of English competence in education and employment, independent learning strategies, and the utilization of digital media as learning resources. The results indicated positive responses from the participants, reflected in their enthusiasm throughout the program, active participation in discussions, and improved understanding of the role of English in enhancing competitiveness and readiness for higher education and future employment. The program also contributed to increasing students' awareness and motivation to continuously develop their English competence as one of the essential skills required in the twenty-first century. Therefore, similar community service activities should be implemented continuously with broader learning materials to maximize their benefits and strengthen students' preparedness for future educational and career opportunities.

Keywords: *Community Service, English proficiency, competence, future careers, students.*

Article History:

Received	Revised	Published
10 Oktober 2025	10 November 2025	15 November 2025

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Perkembangan globalisasi, kemajuan teknologi informasi, serta transformasi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem pendidikan dan dunia kerja. Perubahan tersebut menuntut setiap individu untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang mampu menunjang daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu kompetensi yang menjadi kebutuhan utama pada era global adalah kemampuan berbahasa Inggris. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris digunakan dalam komunikasi lintas negara, dunia bisnis, pendidikan, teknologi, penelitian, hingga berbagai sektor industri. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu indikator penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman. Perkembangan dunia kerja saat ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan, baik nasional maupun multinasional, menjadikan kemampuan bahasa Inggris sebagai salah satu persyaratan dalam proses rekrutmen tenaga kerja. Selain itu, meningkatnya peluang kerja berbasis digital, kolaborasi internasional, serta akses terhadap informasi global semakin memperkuat pentingnya penguasaan bahasa Inggris sejak jenjang pendidikan menengah.

Peserta didik tidak hanya dituntut mampu memahami materi pelajaran bahasa Inggris, tetapi juga mampu menggunakannya sebagai alat komunikasi dalam berbagai situasi akademik maupun profesional. Dengan demikian, penguatan kompetensi bahasa Inggris perlu dipersiapkan sejak dini agar peserta didik memiliki kesiapan menghadapi pendidikan tinggi maupun dunia kerja. SMA Negeri 1 Pinang Sori sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah memiliki peran penting dalam membentuk lulusan yang berkarakter, berpengetahuan, dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan abad ke-21. Selain memberikan pembelajaran akademik sesuai kurikulum, sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi pendukung, termasuk kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Kompetensi tersebut menjadi modal penting bagi peserta didik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan akses terhadap sumber belajar global, serta memperluas peluang karier pada masa yang akan datang. Berdasarkan hasil koordinasi dan identifikasi kebutuhan dengan pihak sekolah, diperoleh informasi bahwa penguatan kompetensi bahasa Inggris masih menjadi salah satu kebutuhan yang perlu mendapat perhatian.

Meskipun mata pelajaran bahasa Inggris telah diajarkan di sekolah, peserta didik masih memerlukan kegiatan yang mampu meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, serta pemahaman mengenai penerapan bahasa Inggris dalam kehidupan nyata, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan lanjutan dan dunia kerja. Kegiatan di luar pembelajaran reguler dipandang dapat menjadi alternatif untuk memperluas wawasan peserta didik mengenai pentingnya kemampuan bahasa Inggris sebagai bekal menghadapi tantangan global. Berangkat dari kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat memandang perlu menyelenggarakan kegiatan edukatif yang berfokus pada penguatan kompetensi bahasa

Inggris melalui tema "*English for Future Careers: Strategi Penguatan Kompetensi Bahasa Inggris untuk Karier Masa Depan.*" Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman mengenai pentingnya bahasa Inggris, tetapi juga membangun motivasi peserta didik untuk terus mengembangkan kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kesiapan menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

2. Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pertama, peserta didik masih memerlukan penguatan pemahaman mengenai pentingnya kemampuan bahasa Inggris sebagai kompetensi pendukung dalam menghadapi dunia kerja dan pendidikan tinggi. Kedua, kesempatan peserta didik untuk mempraktikkan penggunaan bahasa Inggris dalam konteks komunikasi nyata masih relatif terbatas. Ketiga, peserta didik memerlukan wawasan mengenai penerapan bahasa Inggris dalam berbagai aktivitas profesional, seperti komunikasi di lingkungan kerja, presentasi, wawancara kerja, serta penyusunan dokumen pendukung karier. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan yang mampu memberikan edukasi sekaligus motivasi agar peserta didik lebih siap menghadapi tantangan global.

3. Solusi

Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan "*English for Future Careers: Strategi Penguatan Kompetensi Bahasa Inggris untuk Karier Masa Depan.*" Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan edukatif yang dipadukan dengan diskusi interaktif mengenai pentingnya bahasa Inggris dalam menunjang karier. Materi yang disampaikan mencakup peran bahasa Inggris di dunia kerja, strategi meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara mandiri, pengenalan komunikasi profesional, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana belajar. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta memperoleh wawasan dan motivasi untuk terus mengembangkan kompetensi bahasa Inggris sesuai kebutuhan dunia kerja.

1.4 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan pendidikan tinggi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Inggris, memperkenalkan strategi belajar yang efektif, serta mendorong tumbuhnya kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi di lingkungan akademik maupun profesional.

1.5 Manfaat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi peserta didik, kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan, motivasi, serta kesadaran akan pentingnya kemampuan bahasa Inggris sebagai bekal menghadapi karier di masa depan. Bagi SMA Negeri 1 Pinang Sori, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi global dan daya saing yang lebih baik. Bagi tim pelaksana, kegiatan ini menjadi bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi melalui penerapan ilmu pengetahuan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Secara lebih luas, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang memiliki kemampuan komunikasi internasional, adaptif terhadap perkembangan zaman, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pinang Sori, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, dengan sasaran peserta didik sebagai penerima manfaat kegiatan. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif sehingga peserta tidak hanya memperoleh informasi melalui penyampaian materi, tetapi juga dapat berpartisipasi secara aktif melalui diskusi, tanya jawab, serta praktik sederhana yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak SMA Negeri 1 Pinang Sori untuk memperoleh kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan, bentuk kegiatan, serta kebutuhan mitra yang menjadi dasar penyusunan materi.

Koordinasi ini bertujuan agar materi yang diberikan sesuai dengan karakteristik peserta dan dapat menjawab kebutuhan sekolah dalam meningkatkan kompetensi peserta didik. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, tim menyusun materi penyuluhan yang berfokus pada penguatan kompetensi bahasa Inggris sebagai bekal menghadapi pendidikan tinggi dan dunia kerja. Selain menyiapkan materi, tim juga mempersiapkan media presentasi, bahan pendukung, serta perangkat yang digunakan selama kegiatan berlangsung sehingga proses penyampaian materi dapat berjalan secara optimal. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan kepada peserta. Selanjutnya, tim pengabdian menyampaikan materi bertema "*English for Future Careers: Strategi Penguatan Kompetensi Bahasa Inggris untuk Karier Masa Depan.*" Materi yang diberikan mencakup pentingnya penguasaan bahasa Inggris dalam menghadapi persaingan global, peran bahasa Inggris dalam dunia pendidikan dan dunia kerja, strategi meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara mandiri, serta pemanfaatan berbagai media digital sebagai sarana belajar.

Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan mengombinasikan metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab sehingga peserta memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, serta mengajukan pertanyaan mengenai kendala yang dihadapi dalam mempelajari bahasa Inggris. Untuk meningkatkan pemahaman peserta, kegiatan juga dilengkapi dengan praktik sederhana yang menggambarkan penggunaan bahasa Inggris dalam situasi nyata. Praktik tersebut meliputi perkenalan diri (*self-introduction*), komunikasi sederhana, penyampaian pendapat, serta pengenalan komunikasi profesional yang sering dijumpai dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja. Melalui kegiatan praktik tersebut, peserta diharapkan tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus membangun kepercayaan diri peserta dalam menggunakan bahasa Inggris.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan, tim pengabdian melakukan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, keaktifan dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta respons peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, tim juga melakukan refleksi bersama untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan perbaikan pada kegiatan pengabdian

berikutnya. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung dan menjadi dasar dalam menilai efektivitas penyuluhan sebagai upaya penguatan kompetensi bahasa Inggris bagi peserta didik.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, pelaksanaan penyuluhan, diskusi dan praktik sederhana, evaluasi kegiatan, serta penyusunan laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “*English for Future Careers: Strategi Penguatan Kompetensi Bahasa Inggris untuk Karier Masa Depan*” telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pinang Sori, Kabupaten Tapanuli Tengah. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada peserta didik mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Pelaksanaan kegiatan berlangsung melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai peran bahasa Inggris dalam kehidupan akademik dan profesional. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah guna menyusun jadwal pelaksanaan, menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta, serta mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif.



Gambar 1. Dokumentasi koordinasi dan pelaksanaan administrasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 1 Pinang Sori

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak SMA Negeri 1 Pinang Sori sebagai mitra kegiatan. Koordinasi dilakukan untuk membahas tujuan pelaksanaan pengabdian, menentukan jadwal kegiatan, menyepakati mekanisme pelaksanaan, serta mengidentifikasi kebutuhan peserta didik yang menjadi sasaran program. Melalui koordinasi tersebut, tim pengabdian memperoleh informasi mengenai kondisi sekolah serta kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris sebagai bekal menghadapi pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Koordinasi ini merupakan tahapan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena menjadi dasar dalam penyusunan materi dan strategi penyampaian yang sesuai dengan karakteristik peserta. Kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan pihak sekolah juga mencerminkan adanya komitmen bersama dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui kegiatan yang memberikan manfaat secara langsung kepada

peserta didik. Dengan adanya koordinasi yang baik, pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai kompetensi yang mampu meningkatkan daya saing lulusan di era globalisasi dan transformasi digital. Materi yang diberikan tidak hanya membahas bahasa Inggris sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai keterampilan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan peluang melanjutkan pendidikan, memperoleh beasiswa, mengakses berbagai sumber belajar internasional, mengikuti program pertukaran pelajar, hingga mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Peserta juga diperkenalkan pada berbagai strategi belajar bahasa Inggris yang dapat dilakukan secara mandiri melalui pemanfaatan media digital, aplikasi pembelajaran, video edukatif, serta sumber belajar daring yang mudah diakses.



Gambar 2. Penyampaian materi “English for Future Careers” kepada peserta didik SMA Negeri 1 Pinang Sori.

Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif dengan memanfaatkan media presentasi sehingga peserta dapat mengikuti penjelasan secara sistematis. Selama proses penyampaian materi, pemateri memberikan berbagai contoh penerapan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkungan kerja, seperti melakukan *self-introduction*, berkomunikasi secara sederhana, serta pentingnya kemampuan berbicara (*speaking*) dalam proses wawancara kerja. Pendekatan tersebut bertujuan agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu melihat secara nyata manfaat penguasaan bahasa Inggris dalam kehidupan mereka di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan perhatian yang baik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari keseriusan peserta dalam mengikuti penyampaian materi serta ketertarikan mereka terhadap berbagai contoh yang diberikan oleh pemateri. Suasana pembelajaran berlangsung secara kondusif dan interaktif sehingga peserta lebih mudah memahami keterkaitan antara kemampuan bahasa Inggris dengan kebutuhan pendidikan dan karier di era global. Penyampaian materi yang dikaitkan dengan pengalaman nyata juga mampu meningkatkan motivasi peserta untuk mulai membiasakan diri mempelajari bahasa Inggris secara lebih aktif dan berkelanjutan.

Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai strategi meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, cara membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, serta peluang yang dapat diperoleh apabila memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik. Diskusi berlangsung secara interaktif sehingga tercipta komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta. Melalui sesi ini, peserta

tidak hanya memperoleh jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan, tetapi juga mendapatkan motivasi untuk terus mengembangkan kemampuan bahasa Inggris melalui latihan yang konsisten dan pemanfaatan berbagai media pembelajaran digital.

Pelaksanaan diskusi menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Keaktifan peserta dalam menyampaikan pertanyaan dan pendapat menjadi indikator bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai peserta didik yang sedang mempersiapkan diri menghadapi jenjang pendidikan berikutnya maupun dunia kerja. Pendekatan partisipatif yang diterapkan selama kegiatan juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif sehingga peserta merasa lebih percaya diri untuk berinteraksi dan menyampaikan gagasannya. Temuan tersebut sejalan dengan berbagai kajian yang menyatakan bahwa kemampuan bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi penting dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia di tingkat nasional maupun internasional.

Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga membuka akses terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, serta berbagai peluang pendidikan dan pekerjaan. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan seperti ini menjadi salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendukung penguatan kompetensi abad ke-21 sekaligus meningkatkan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya kesiapan menghadapi tantangan global. Selain meningkatkan wawasan, kegiatan ini juga memberikan motivasi kepada peserta untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris secara berkelanjutan.

Peserta didorong agar memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia, baik melalui pembelajaran di sekolah maupun melalui media digital yang dapat diakses secara mandiri. Dengan demikian, proses belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga menjadi bagian dari kebiasaan belajar sepanjang hayat yang dapat menunjang pengembangan kompetensi akademik maupun profesional. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan wawasan peserta didik mengenai pentingnya kompetensi bahasa Inggris sebagai bekal menghadapi pendidikan tinggi dan dunia kerja.

Meskipun kegiatan dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, materi yang diberikan mampu memperluas pemahaman peserta mengenai hubungan antara kemampuan bahasa Inggris dengan kesiapan karier di masa depan. Respons positif peserta selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan menunjukkan bahwa tema yang diangkat relevan dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, disertai praktik penggunaan bahasa Inggris yang lebih intensif sehingga manfaat yang diperoleh peserta dapat semakin optimal.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "*English for Future Careers: Strategi Penguatan Kompetensi Bahasa Inggris untuk Karier Masa Depan*" telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pinang Sori sebagai upaya memberikan penguatan kompetensi bahasa Inggris kepada peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi dan dunia kerja. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab mampu memberikan wawasan kepada peserta mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai salah satu kompetensi abad ke-21 yang mendukung daya saing di era globalisasi dan transformasi digital. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, tujuan pengabdian telah tercapai melalui meningkatnya pemahaman peserta mengenai peran bahasa Inggris dalam menunjang pengembangan akademik dan karier.

Kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya motivasi peserta untuk lebih aktif mempelajari bahasa Inggris serta memanfaatkan berbagai sumber belajar, baik melalui pembelajaran di sekolah maupun media digital secara mandiri. Antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka dan mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mempersiapkan kompetensi sejak jenjang pendidikan menengah.

Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, kegiatan ini turut memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan SMA Negeri 1 Pinang Sori dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Meskipun pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik, cakupan kegiatan masih terbatas pada penyuluhan dan edukasi sehingga diperlukan tindak lanjut berupa program pendampingan atau pelatihan yang lebih aplikatif agar peserta memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan melalui kerja sama yang lebih intensif antara perguruan tinggi dan sekolah. Pengembangan program dapat diarahkan pada pelatihan bahasa Inggris berbasis praktik, simulasi komunikasi profesional, pendampingan persiapan tes kemampuan bahasa Inggris, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan peningkatan pengetahuan dalam jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi peserta didik dalam mempersiapkan diri menghadapi pendidikan tinggi dan dunia kerja di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada SMA Negeri 1 Pinang Sori, khususnya Kepala Sekolah beserta seluruh jajaran guru dan staf, atas kerja sama, dukungan, serta kesempatan yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "*English for Future Careers: Strategi Penguatan Kompetensi Bahasa Inggris untuk Karier Masa Depan*" dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan artikel ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan kompetensi peserta didik.

REFERENSI

- Brown, H. D., & Lee, H. (2015). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (4th ed.). New York: Pearson Education.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (4th ed.). Harlow: Pearson Longman.
- Hedge, T. (2000). *Teaching and Learning in the Language Classroom*. Oxford: Oxford University Press.
- Lightbown, P. M., & Spada, N. (2021). *How Languages Are Learned* (5th ed.). Oxford: Oxford University Press.

- Nation, I. S. P., & Macalister, J. (2010). *Language Curriculum Design*. New York: Routledge.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw-Hill.
- Richards, J. C. (2001). *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rose, H., & Galloway, N. (2019). *Global Englishes for Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Scrivener, J. (2011). *Learning Teaching* (3rd ed.). Oxford: Macmillan Education.
- Thornbury, S. (2005). *How to Teach Speaking*. Harlow: Pearson Longman.
- Ur, P. (2012). *A Course in English Language Teaching* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Yule, G. (2020). *The Study of Language* (7th ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- McKay, S. L. (2002). *Teaching English as an International Language: Rethinking Goals and Approaches*. Oxford: Oxford University Press.